

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn DENGAN MODEL *PROJECT CITIZEN* SISWA KELAS IX A DI SMP NEGERI 03 NEGERI AGUNG WAY KANAN LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019

Nurul Aini
14144300040

Universitas PGRI Yogyakarta
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
nurulaini281195@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) menggunakan Model *Project Citizen* Siswa Kelas IX A Di SMP Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IX A Di SMP Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung sebanyak 26 siswa. Objek penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pembelajara *Project Citizen*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes prestasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dalah 75%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* Siswa Kelas IX A Di SMP Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 dapat meningkatkan prestasi belajar PKn. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata prestasi belajar pada pra siklus 61,26, pada siklus I sebesar 73,57, dan meningkat pada siklus II sebesar 83,88.

Kata kunci: Prestasi Belajar, *Project Citizen*.

ABSRTACT

This study aims to improve the learning achievement of Pancasila and Citizenship Education (PKn) using the Project Citizen Model of Class IX A Students in Negeri Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung.

The type of research used in this study is classroom action research (CAR). CAR is a type of research that aims to improve the learning process. This research was carried out in two cycles. The subjects of this study were students of class IX A in Negeri Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung as many as 26 students. The object of this study is the improve the learning achievement of Citizenship Education (PKn) using Project Citizen learning models. Data collection techniques used in this study are observation and learning achievement tests. Data analysis techniques used are qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis. The indicator of success in this study is 75%.

Based on the results of the study it can be concluded that using the Project Citizen learning model for Grade IX A Students at Negeri Negeri 03 Negeri Agung Way Kanan Lampung Academic Year 2018/2019 can improve PKn learning achievement. This can be evidenced by the increase in average value learning achievement in the pre cycle 61,26, in the first cycle was 73,57, and increased in the second cycle by 83,88.

Keywords: Learning Achievement, *Project Citizen*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk ditempuh di era modernisasi saat ini, demi kemajuan bangsa untuk mewujudkan siswa yang memiliki kompetensi serta berkualitas maka kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik dimulai dengan tenaga pendidik yang profesional. Pendidikan dimulai sejak usia dini yang ditanamkan berbassis agama, akhlak, kecerdasan, keterampilan yang sangat diperlukan siswa.

SMP Negeri 03 Negeri Agung adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, untuk sekolah mempunyai standar KKM 7,5 dalam pelajaran PKn dan yang lainnya, dengan adanya pembelajaran menggunakan model *project citizen* diharapkan meningkatkan hasil belajar dapat naik diatas rata-rata KKM, letak sekolah yang berada di tengah-tengah pusat desa strategis sehingga banyak calon siswa dari desa lain berminat untuk sekolah di SMPN 03 Negeri Agung. Untuk bangunan SMP sudah cukup bagus, tetapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum memadai dan memenuhi standar untuk menunjang proses belajar dan mengajar dengan baik, fasilitas yang kurang sehingga menghambat metode serta model yang akan digunakan dalam kegiatan mengajar. Sarana serta prasarana yang dimiliki SMPN 03 Negeri Agung sebagai berikut: gedung sekolah yang terdiri dari ruangan belajar dari kelas 1-3 SMP jadi 18 ruangan kelas A-F, kantor, ruangan guru dan ruangan kepala sekolah dipisah, halaman sekolah yang luas dapat digunakan pada saat upacara bendera setiap hari senin atau upacara hari besar lainnya, memiliki lapangan yang luas untuk pelajaran olahraga, perpustakaan yang cukup banyak memiliki referensi buku-buku yang disediakan untuk peserta didik, memiliki laboratorium bahasa Indonesia akan tetapi alat yang tersedia tidak memadai sehingga jarang untuk kegiatan belajar mengajar.

Kekurangan tenaga didik yang profesional juga menjadi salah satu permasalahan di SMPN 03 Negeri Agung merupakan sebagai kendala untuk sekolah menjadi lebih maju, serta guru-guru yang sudah lama mengajar sulit untuk mengikuti perkembangan dengan adanya kurikulum 2013, keterlambatan ini menjadi salah satu faktor siswa di SMPN 03 Negeri Agung sulit berkembang, kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga berdampak kepada siswa kurang aktif, keterbatasan guru mengembangkan model pembelajaran dengan metode yang berbeda disetiap perbedaaan materi cenderung membuat siswa mudah bosan, jenuh, terutama dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Peran guru sangat penting untuk mengeluarkan siswa yang berkualitas dalam proses *input* guru harus diperbaiki guru harus lebih kreatif serta aktif dalam hal ini peneliti tertarik untuk memperbaiki pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Kelas IX A SMPN 03 Negeri Agung. Perbaikan pembelajaran berbasis *Project Citizen* yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa, dapat dievaluasi dalam perbaikan pembelajaran mengalami perubahan menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dalam penelitian tindakan kelas untuk perbaikan pembelajaran yang akan ditindak lanjuti pada model pembelajaran *project citizen*, untuk meningkatkan prestasi belajar belajar siswa di SMPN 03 Negeri Agung pada kelas IX A. Penelitian tindakan kelas ini berjudul: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn dengan Model *Project Citizen* Siswa Kelas IX A di SMPN 03 Negeri Agung.

Rumusan Masalah

Bagaimana Peranan Model *Project Citizen* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IX A di SMPN 03 Negeri Agung?"

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PKn dengan model *project citizen* Siswa Kelas IX A di SMPN 03 Negeri Agung.

KAJIAN TEORI

Kata prestasi belajar dari Belanda yaitu "Prestatie" kemudian dalam bahasa Indonesia disebut prestasi yang artinya hasil usaha. Kata prestasi juga berarti kemampuan, ketrampilan, sikap seorang dalam menyelesaikan sesuatu. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Vian Anggraeni, 2014).

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal (Sardiman, 2012: 111). Dalam berbagai statement dikatakan bahwa siswa dalam proses belajar mengajar sebagai kelompok manusia yang belum dewasa dalam artian jasmani maupun rohani. Karena itu, memerlukan pembinaan, pembimbingan dan pendidikan serta usaha orang lain yang dipandang sudah dewasa, agar siswa dapat mencapai tingkat kedewasaannya (Muhammad Luqman Arifin, 2013).

Menurut Walfaarianto (2008:17-18), pendidikan kewarganegaraan adalah proses yang meliputi seluruh pengaruh positif untuk membentuk pandangan warga negara dalam dalam berkehidupan di masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan lebih daripada merupakan bidang studi, melalui pendidikan kewarganegaraan generasi muda dibentuk untuk memenuhi cita-cita nasional baik diakui oleh umum maupun pemerintah itu sendiri.

Budimansyah (2002) memberikan pengertian bahwa portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang telah ditentukan. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah (Jumanta Hamdayama, 2014:141).

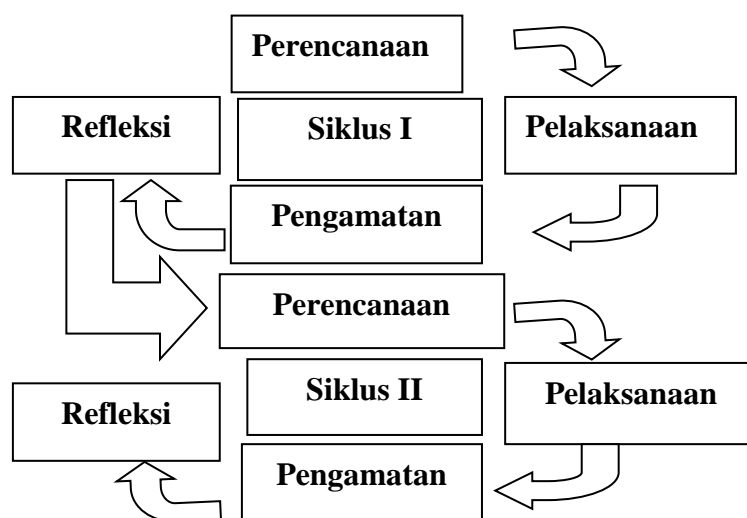
Kelebihan dalam penugasan portofolio yang diberikan kepada siswa bermanfaat dalam hal: menantang dan membangkitkan semangat untuk belajar, membantu dan memahami tugas dan isi pembelajaran yang diberikan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber dapat menambah wawasan dan kompetensi siswa, menyebabkan timbulnya motivasi untuk mendalami isi pembelajaran, diskusi portofolio sangat menyenangkan dan menarik, siswa akan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil maupun di kelas.

Kekurangan dalam penugasan portofolio: terbatasnya alokasi waktu yang tersedia dalam penyusunan dan penyempurnaan berkas portofolio, umumnya siswa masih mengaitkan dengan banyaknya tugas mata pelajaran lain, minimnya tempat-tempat atau pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sumber informasi baik dari media elektronik maupun non elektronik, jumlah biaya yang harus dikeluarkan dalam penyusunan berkas portofolio cukup besar (Yuilani Nurani Sujiono, 2010:45-46).

Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, 2010:2)

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc. Taggart yaitu:



- a) Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*Planing*), sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan.
- b) Melaksanakan tindakan dan pengamatan (*acting* dan *observing*) kegiatan yang dilakukan secara bersama.
- c) Melaksanakan refleksi hasil pengamatan, pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi.
- d) Melakukan perubahan atau revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Pengamatan seperti kejadian kondisi siswa. Pengamatan yang dilaksanakan di kelas dengan melihat kondisi kegiatan proses pembelajaran sebelum pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Project Citizen*.

Pengumpulan melalui observasi. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut (Asrori, 2009 : 53).

Dokumentasi. Mendokumentasikan kegiatan peristiwa proses pembelajaran dari awal hingga akhir, berupa gambar, foto, tulisan serta hasil dari kegiatan selama proses pembelajaran.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A dalam proses pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* yang memberi dampak positif untuk meningkatkan nilai siswa. Berdasarkan data hasil penelitian dengan materi Bela Negara pada kelas IX A diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam setiap aspek penilaian pada setiap siklusnya.

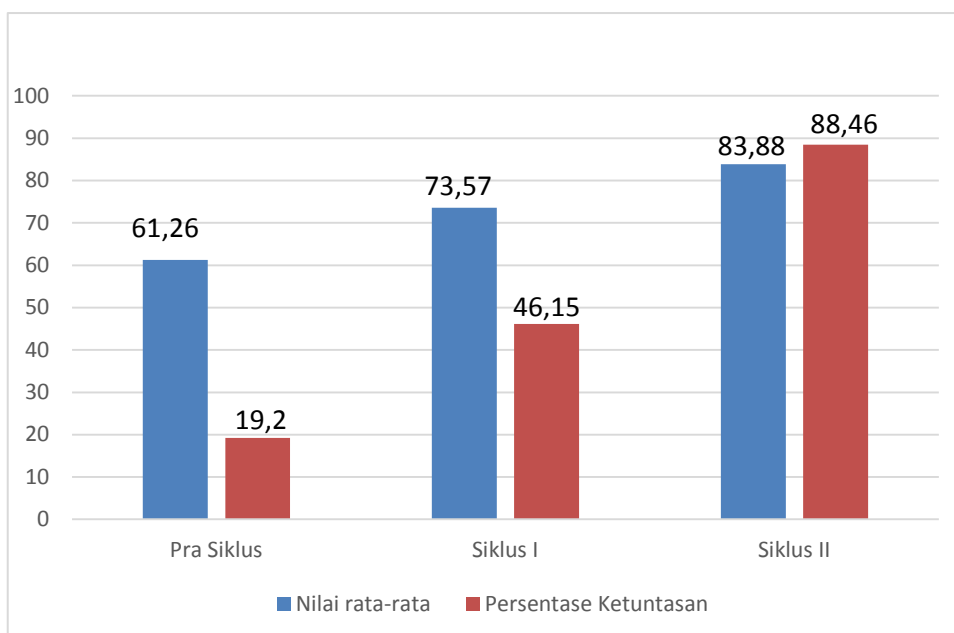
Project Citizen pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan mengidentifikasi masalah diantaranya berbagi informasi dengan teman, berdiskusi, mencari informasi seputar permasalahan apa yang sedang terjadi yang menarik untuk dikaji, mengumpulkan bahan-bahan materi atau permasalahan, mengumpulkan informasi seputar permasalahan yang akan dikaji, bermusyawarah mengenai masalah apa yang menjadi bahan kajian kelas.

Kegiatan mengembangkan portofolio kelas dalam model *Project Citizen* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis serta prestasi belajar siswa karena melalui kegiatan ini, siswa dapat memecahkan permasalahan dengan mengambil solusi dari permasalahan yang dibahas guna dijadikan bahan untuk pembelajaran PKn, siswa diarahkan untuk bekerjasama.

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Project Citizen* di kelas IX A SMPN03 Negeri Agung dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Project Citizen*. Pada siklus I, rata-rata prestasi belajar siswa adalah 73,57 dengan presentase 46,15% sehingga dapat dikatakan belum memenuhi nilai standar ketuntasan minimal yaitu 75,00. Sedangkan pada siklus II rata-rata prestasi belajar siswa mencapai 83,88 dengan presentase 88,46% mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 9,43. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran PKn pada materi pembelajaran Bela Negara dengan menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* dapat terlaksana dengan baik. Hasil perubahan tersebut diwujudkan dengan nilai dapat dilihat ditabel:

KKM	Rata-rata kelas Pra Siklus	Rata-rata kelas Siklus I	Rata-rata kelas Siklus II
75	61,26	73,57	83,88

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran PKn mengalami peningkatan di siklus II dari pra siklus dan setelah dilaksanakan siklus I. Hasil perbandingan nilai siswa pada mata pelajaran PKn dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:



KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Peranan Model *Project Citizen* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas IX A di SMPN 03 Negeri Agung dengan materi pembelajaran Bela Negara, adalah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn kenaikan nilai prestasi belajar siswa dengan KKM

yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu: 75 dan persentase ketuntasan pada nilai pra siklus diperoleh nilai rata-rata 61,26 dengan persentase ketuntasan 19,23% pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 73,57 dengan persentase ketuntasan 46,15% yaitu dicapai oleh 12 anak dari 26 siswa namun pada siklus I belum mencapai persentase yang diharapkan yaitu 75% siswa mendapat nilai minimal 75 dan penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II dengan adanya model pembelajaran *Project Citizen*, semakin meningkat menjadi 83,88 dan persentase ketuntasan meningkat menjadi 88,46% yang dicapai oleh 23 siswa dari total seluruh siswa sebanyak 26, maka penelitian tindakan kelas ini sudah dapat dihentikan pada siklus II. Pembelajaran menggunakan model *Project Citizen* membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung, berdampak positif terhadap nilai rata-rata dilakukan tes terakhir siswa memperoleh nilai yang mencapai lebih dari KKM.

Saran

Bagi Guru. Guru pada bidang studi lainnya hendaknya juga menerapkan model pembelajaran *Project Citizen* yang dipadukan dengan model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi.

Bagi Sekolah. Metode pembelajaran *Project Citizen* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga dapat mengurangi kesulitan belajar siswa sehingga metode pembelajaran ini dapat terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima

Jumanta Hamdayama. 2014. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor. Ghalia Indonesia

Muhammad Luqman Arifin. Volume 4, No 2, Desember 2013. *Upaya Konselor Dalam Membimbing Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*

Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Vian Anggraeni. Volume 30, No 2, Desember 2014. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Pembelajaran TGT di SD Maria Ambarawa Semester II Tahun 2013-2014*

Walfaariato. 2008. *Pendidikan Civic*. Yogyakarta: Laboratorium Pkn dan Hukum Universitas PGRI Yogyakarta

Yuilani Nurani Sujiono. 2010. *Mengajar Dengan Portofolio*. Jakarta : Indeks